

The Effect of Fisheries Sector Factors on GRDP in Indonesia's Three Largest Fisheries Management Areas

By Melanny

Abstract

As the largest archipelagic country in the world with around 17,000 islands, the sea is the lifeline of the Indonesian people. Marine ecosystems provide resources that can benefit the economy and provide ecosystems for human well-being. GRDP can describe a region's ability to manage its natural resources. This study aims to analyze the effect of the fisheries sector, such as the amount of fishery production, the number of fishermen, and the number of vessels, on the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in the three largest Fisheries Management Areas in Indonesia, namely WPP 718, 573, and 711. This study uses a quantitative approach with secondary data sourced from the Central Statistics Agency and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries for the period from 2010 to 2023. The method used in this study is a Panel Data Regression model using a Fixed Effect Model (FEM) with Stata 17 analysis tools. The results of this study indicate that, partially, the amount of fishery production and the number of fishermen have a positive and significant effect on GRDP, while the number of vessels doesn't have a significant effect on GRDP. Simultaneously, the variables of fishery production, number of fishermen, and number of vessels can affect GRDP.

Keywords: *Number of Boats, Number of Fishermen, Gross Regional Domestic Product, and Fisheries Production*

Pengaruh Faktor Sektor Perikanan Terhadap PDRB di 3 Wilayah Pengelolaan Perikanan Terbesar Indonesia

Oleh Melanny

Abstrak

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau sekitar 17 ribu, laut menjadi penopang bagi hidup bangsa Indonesia. Ekosistem laut menyediakan sumber daya yang dapat bermanfaat bagi perekonomian dan menyediakan ekosistem bagi kesejahteraan manusia. PDRB dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor perikanan seperti jumlah produksi perikanan, jumlah nelayan, dan jumlah kapal terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 Wilayah Pengelolaan Perikanan terbesar Indonesia yaitu WPP 718, 573, dan 711. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam periode waktu dari tahun 2010 hingga 2023. Metode pada penelitian ini yaitu model Regresi Data Panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan alat analisis Stata 17. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jumlah produksi perikanan dan jumlah nelayan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap PDRB, sedangkan untuk jumlah kapal tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Secara simultan, variabel jumlah produksi perikanan, jumlah nelayan, dan jumlah kapal dapat berpengaruh terhadap PDRB.

Kata Kunci: Jumlah Kapal, Jumlah Nelayan, Produk Domestik Regional Bruto, dan Produksi Perikanan